

Pelatihan Optimalisasi Platform Merdeka Mengajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru-Guru SDN Sidorejo I

Djoko Apriono¹, Heny Sulistyaningrum², Rita Yuliasuti³, Moh Mu'minin⁴, Mu'jizatin Fadiana⁵

^{1,2,4,5} Prodi Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

³ Prodi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mu'jizatin Fadiana

E-mail: mujizatin000@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya untuk memulihkan kembali kualitas pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka. Untuk optimalisasi implementasi kurikulum merdeka, diluncurkan pula Platform Merdeka Mengajar (PMM). PMM merupakan platform edukasi yang menjadi pendamping penggerak bagi pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila. Namun, kemampuan guru-guru SD di Tuban dalam pemanfaatan PMM serta pengisian konten pada PMM masih terbatas dan banyak yang belum mengenal. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru SD dalam pemanfaatan PMM. Program pengabdian ini dilaksanakan di SDN Sidorejo I kecamatan Tuban kabupaten Tuban. Kegiatan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru-guru SDN Sidorejo I mengalami peningkatan keterampilan dalam pemanfaatan dan pengisian konten PMM untuk mendukung pembelajaran.

Kata kunci : kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar

Abstract

In an effort to restore the quality of learning caused by the covid-19 pandemic, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikburistek) issued a policy in developing a new curriculum, namely the independent curriculum. To optimize the implementation of the independent curriculum, the Independent Teaching Platform (PMM) was also launched. This platform is an educational platform that becomes a driving companion for educators in realizing Pancasila Students. However, the ability of elementary school teachers in Tuban to use PMM and fill in PMM content is still limited and many are not familiar with it. Therefore, this community service aims to improve the skills of elementary school teachers in using PMM. This service program was carried out at SDN Sidorejo I, Tuban. Activities carried out through the stages of planning, implementation and assessment or evaluation. Based on the results of the evaluation, it was shown that the teachers at SDN Sidorejo I experienced increased skills in using and filling in PMM content to support learning.

Keywords independent curriculum, independent teaching platform

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk memulihkan kembali kualitas pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum baru (Sabariah & Ridha, 2013; Sebrina & Sukirman, 2019). Kurikulum Merdeka adalah nama baru dari kurikulum prototipe yang resmi diluncurkan oleh Mendikbudristek. Kurikulum ini diberikan kepada satuan pendidikan sebagai pilihan tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024 (Prabowo et al., 2021).

Sekolah dibolehkan untuk memilih kurikulum yang akan digunakan di satuan pendidikan masing-masing. Pilihan kurikulum yang diberikan antara lain: Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka (Suhandi & Robi'ah, 2022). Filosofi dari merdeka belajar merupakan suatu pendekatan yang dilakukan supaya siswa dan mahasiswa bisa memilih pelajaran yang diminati (Dwi Cahya et al., 2022; Sabariah & Ridha, 2013). Adanya pilihan bagi sekolah untuk menggunakan salah satu dari tiga kurikulum ini didasarkan pada dua alasan, yaitu; (1) Sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan, permasalahan dan konteks masing-masing sekolah, (2) Kebijakan memilih kurikulum diharapkan dapat memperlancar proses perubahan kurikulum nasional karena dilakukan secara bertahap, sehingga kebijakan memberikan pilihan kurikulum sekolah merupakan salah satu upaya manajemen perubahan.

Esensi kurikulum merdeka adalah pendidikan berpatokan pada esensi belajar, di mana setiap siswa memiliki bakat dan minatnya masing-masing. Tujuan merdeka belajar adalah untuk memitigasi ketertinggalan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 secara efektif (Anugrahana, 2020). Untuk saat ini Kurikulum 2013 tetap dapat digunakan dan sekolah bersiap-siap untuk menerapkan kurikulum baru ini. Setiap satuan pendidikan dapat menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap berdasarkan kesiapan masing-masing (Susilawati et al., 2021).

Selain meluncurkan kurikulum merdeka, Kemendikburistek juga mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi pendamping penggerak bagi pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila (Darnita et al., 2022; Susilawati et al., 2021). Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki fitur belajar, mengajar, dan berkarya. Dalam fitur belajar pada PMM memberikan fasilitas pelatihan mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fasilitas lain dari fitur belajar adalah video inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya dapat mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam fitur mengajar ada fasilitas perangkat ajar yang dapat digunakan oleh guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik (Fadiana et al., 2021; Taufikurrizal et al., 2022).

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik (Susanti & Prameswari, 2020). Fitur lainnya adalah fitur berkarya, dimana fitur ini terdapat fasilitas “Bukti Karya Saya” yang merupakan praktik baik dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait praktik baik pembelajaran pada kurikulum merdeka. Guru dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi dengan guru lain sehingga guru dapat maju bersama.

Pengembangan Platform Merdeka Mengajar diharapkan mampu menjadi salah satu sumber belajar guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Muatan muatan yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka (Anugrahana, 2020; Darnita et al., 2022).

Berdasarkan pada perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dan analisis situasi diatas, persoalan yang dihadapi oleh guru-guru SD di Kabupaten Tuban adalah kurangnya persiapan para guru dalam menghadapi kurikulum merdeka dengan menggunakan platform merdeka mengajar (PMM) yang telah disediakan oleh pemerintah untuk proses kegiatan belajar mengajar (Candra & Hidayati, 2020; Handayani & Wati, 2020). Permasalahan yang dihadapi mitra pada umumnya adalah masih terbatasnya kemampuan para guru-guru SD dalam pengoperasian aplikasi PMM serta pengisian konten media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh para guru pada aplikasi tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara *in class training* dan *on the job training*. Kegiatan *in class training* dilaksanakan di Prodi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas PGRI Ronggolawe pada hari Kamis tanggal 24 Maret 2022. Sedangkan kegiatan *on the job training* dilaksanakan di sekolah masing-masing peserta pelatihan pada tanggal 12 Mei 2022, 19 Mei 2022 dan 25 Mei 2022. Pada pelaksanaan *on the job training*, dosen melakukan pendampingan pada peserta pelatihan di sekolah masing-masing

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan *In Class Training*

No	Waktu	Kegiatan	Instruktur/Narasumber
1	08.00-08.30	Pembukaan	Panitia
2	08.30-10.00	Materi Kurikulum Merdeka	Dr. Djoko Apriono, M.Pd
3	10.00-11.30	Materi Optimalisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM)	Dr. Rita Yuliastuti, M.Si
4	11.30-12.30	Ishoma	Panitia
5	12.30-14.00	Materi Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Dr. Heny Sulistyaningrum, M.Pd
6	14.00-16.00	Praktek Upload Karya pada Aplikasi PMM	Dr. Mu'jizatin Fadiana, M.Pd
7	16.00-16.30	Penutupan Rencana Tindak Lanjut	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diawali dengan *in class training* tentang pengenalan kurikulum merdeka dan optimalisasi penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) tata cara mengakses dan menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) berdasarkan surat edaran Dirjen GTK Nomor 0510/B/BS. 01.01/2022, tertanggal 27 Januari 2022 [9]. Adapun tata cara mengakses dan menggunakan PMM adalah sebagai berikut:

1. Mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM). PMM dapat diakses melalui:
Website : <https://guru.kemdikbud.go.id/> atau aplikasi smartphone berbasis android melalui laman bit.ly/platformmerdekamengajar.
2. Login ke Platform Merdeka Mengajar.
Login hanya dapat dilakukan dengan menggunakan akun pembelajaran. Sebagai gambaran alur login dapat dilihat pada infografik pada tautan: <https://bit.ly/loginPMM>
3. Menggunakan Perangkat Ajar Tenaga Pendidikan di seluruh satuan Pendidikan dapat menggunakan produk perangkat ajar untuk melakukan kegiatan berikut:
 - a. Mencari modul ajar, buku teks, buku siswa, atau buku guru berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diinginkan. Selain itu, guru juga dapat melakukan pencarian lebih spesifik dengan fitur filter.
 - b. Mengunduh dan menyimpan modul ajar dan buku teks ke dalam memori lokal gawai. Beberapa buku teks yang terunduh akan dilampirkan watermark; dan
 - c. Dengan membuat folder baru, guru dapat mengelompokkan Perangkat Ajar berdasarkan kebutuhannya. Perangkat ajar dapat diakses secara lebih cepat dan dikelola ke dalam berbagai jenis folder yang disimpan di dalam platform dengan fitur “menandai”Untuk gambaran alurnya dapat dilihat pada infografik pada tautan : <https://bit.ly/PerangkatAjarPMM>
4. Menggunakan laman Kelas dan Asesmen Tenaga Pendidikan di seluruh satuan pendidikan dapat menggunakan produk Laman Kelas untuk melakukan kegiatan berikut:
 - a. Melihat daftar kelas dan daftar asesmen yang dibagikan
 - b. Menambah kelas baru
 - c. Mengubah nama kelas
 - d. Mengubah nama kelas dan menambah menghapus data siswaUntuk gambaran alurnya dapat dilihat pada infografik pada tautan : <https://bit.ly/KelasPMM>
5. Tenaga Pendidikan di seluruh satuan Pendidikan dapat menggunakan produk Asesmen untuk melakukan kegiatan berikut:
 - a. Melakukan asesmen diagnostik di awal tahun pembelajaran agar dapat melakukan perencanaan lebih lanjut untuk metode pembelajaran berikutnya dengan dukungan dan rekomendasi perangkat ajar;
 - b. Melihat hasil penilaian asesmen dalam bentuk hasil penilaian kelas maupun hasil penilaian individu siswa. Hasil penilaian kelas mencakup level kompetensi Sebagian besar siswa di kelas.

Sedangkan hasil penilaian individu siswa akan menampilkan detail analisis tingkat kompetensi siswa;

- c. Mendistribusikan asesmen siswa secara daring (online) atau luring (offline); dan
- d. Melakukan penilaian secara manual untuk jawaban uraian. Penilaian untuk jawaban pilihan ganda akan dilakukan secara otomatis oleh system jika distribusi asesmen dilakukan secara daring (online)

Untuk gambaran alurnya dapat dilihat pada infografik pada tautan: <https://bit.ly/AsesmenPMM>

- 6. Menggunakan Pelatihan Mandiri atau Video Inspirasi. Tenaga Pendidikan di seluruh satuan Pendidikan dapat menggunakan produk Pelatihan Mandiri untuk melakukan kegiatan berikut:
 - a. Mempelajari materi pelatihan dalam bentuk teks, video, dan kuis dan penulisan refleksi; dan
 - b. Mengevaluasi hasil pembelajarannya dengan post test

Tenaga Pendidikan di seluruh satuan Pendidikan dapat menggunakan produk Video Inspirasi untuk mengakses kumpulan video inspiratif dengan berbagai topik pembelajaran yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta para ahli sebagai referensi praktik ajar untuk mendukung pengembangan kompetensinya.

Untuk gambaran alurnya dapat dilihat pada infografik pada tautan : <https://bit.ly/VideoPelatihanPMM>

- 7. Menggunakan Bukti Karya Saya

Tenaga Pendidikan di seluruh satuan Pendidikan dapat menggunakan produk Bukti Karya Saya untuk melakukan kegiatan berikut:

- a. Mengimpor video bukti karya pribadi yang sudah diunggah ke Youtube ke Platform Merdeka Mengajar
- b. Membagikan video bukti karya pribadi ke rekan guru dan kepala sekolah

Untuk gambaran alurnya dapat dilihat pada infografik pada tautan: <https://bit.ly/BuktiKaryaPMM>



Gambar 1.
In Class Training



Gambar 2.
Foto Bersama Narasumber dan Peserta

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan optimalisasi platform merdeka mengajar kurikulum merdeka bagi guru-guru SD di SDN Sidorejo I Tuban merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi guru dan tenaga kependidikan. Oleh karenanya, pendampingan pengisian platform merdeka mengajar sangat perlu untuk dilakukan agar para guru dan tenaga kependidikan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka[14][15]. Tingginya tingkat antusiasme peserta pelatihan dapat terlihat dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan serta pertanyaan yang instruktur terima saat melakukan pelatihan. Dari hasil evaluasi juga terlihat bahwa para peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam pelatihan ini. Hal ini dapat dilihat pada persentase keberhasilan dan penguasaan materi saat pelatihan yang mencapai 80%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Ronggolawe Tuban yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan ini, dan kepada Kepala SDN Sidorejo I Tuban yang telah menjadi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Candra, R., & Hidayati, D. (2020). Penerapan Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses dan Kerja Peserta Didik di Laboratorium IPA. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1289>
- Darnita, Y., Wibowo, S. H., Toyib, R., Muntahanah, M., & Witriyono, H. (2022). Sosialisasi Platform Teknologi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di SMK Negeri 10 Bengkulu Utara. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 96–106. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1710>
- Dwi Cahya, O., Dias Mumpuni, S., & Apriatama, D. (2022). Implementasi Kampus Mengajar Angkatan I di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.656>
- Fadiana, M., Yulaikah, Y., & Kusumawati, D. (2021). The Development of Semiotic Based Contextual

- Mathematics Learning Videos to Support Learning from Home. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.372>
- Fadiana, M., Yulaikah, Y., & Taufikurrizal, Z. (2022). Improving Numeracy Skills of Elementary School Students Through Problem-Based Learning. *Elementaris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 4 (1), 27-36
- Handayani, S., & Wati, A. P. (2020). Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 melalui Penerapan Blended learning pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Prabowo, D. A., Fathoni, M. Y., Toyib, R., & Sunardi, D. (2021). Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengisian Konten Pembelajaran Pada Smkn 3 Selama Untuk Mendukung Program Smk-Pk Tahun 2021. *JPMITT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(2), 55–60. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jpmitt/article/view/410>
- Sabariah, H., & Ridha, Z. (2013). Sosialisasi Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka Belajar dan RPP di SD IT Makmuniyyah Tanjung Pura Langkat. *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 14(2085), 1–9.
- Sebrina, A. A., & Sukirman, D. (2019). Implementasi kurikulum pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i2.19748>
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936–5945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>
- Susanti, D. I., & Prameswari, J. Y. (2020). Adaptasi Blended Learning di Masa Pandemi COVID-19 untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Lingua Susastra*. <https://doi.org/10.24036/lv.v1i2.8>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>